

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakumulasi, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	1.1* Pelajar dapat menjelaskan dan mempraktikkan instruksi lisan yang diberikan guru terkait aktivitas pengelolaan diri: ciri fisik manusia, fungsi anggota tubuh, dan merawat kebersihan tubuh dengan menggunakan kata – kata sendiri
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kata/Frasa kunci : instruksi lisan, pengelolaan diri, merawat tubuh</li> <li>● Topik/Konten Inti : Menjelaskan dan mempraktikkan instruksi lisan</li> <li>● Penjelasan Singkat : Fokus pada pembelajaran ini, Pelajar belajar untuk menyimak instruksi yang disampaikan oleh guru secara lisan kemudian mempraktikkannya</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	Mandiri : Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif
<b>Glosarium</b>	Instruksi : perintah atau arahan (untuk melakukan pekerjaan atau melaksanakan tugas)
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa

## **ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN MODUL AJAR BAHASA INDONESIA JENJANG MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) FASE A KELAS 1**

### **Rasional :**

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar siswa mampu mendengarkan, membaca, memirsa (viewing), berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa (mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis) siswa. Kompetensi sikap secara terpadu dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa. Ketiga hal lingkup materi tersebut adalah bahasa (pengetahuan tentang Bahasa Indonesia); sastra (pemahaman, apresiasi, tanggapan, analisis, dan penciptaan karya sastra); dan literasi (perluasan kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan, khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis)

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan, berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan (explaining, building the context), pemodelan (modelling), pembimbingan (joint construction), dan pemandirian (independent construction). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	1.5* Pelajar dapat merangkai suku kata (kombinasi kv dan kvk) menjadi kata yang sering ditemui. (Kosa kata dan kata yang diambil mengenai benda hidup dan benda mati di sekitar siswa)
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci,</b> <b>Topik/Konten Inti,</b> <b>Penjelasan Singkat</b>	Kata/Frasa Kunci : suku kata, kata yang sering ditemui, kombinasi (kv dan kvk) Topik/ Konten Inti : merangkai suku kata menjadi kata yang sering ditemui Penjelasan Singkat : Fokus pembelajaran ini, Pelajar belajar untuk mengidentifikasi pola pembentukan suku kata, terutama pola kombinasi (kv dan kvk). Guru dapat memulai dengan menampilkan beberapa gambar dan kata dengan kombinasi kv dan kvk.
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	Kreatif : Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
<b>Glosarium</b>	Kombinasi : gabungan beberapa hal (pengertian, perkara, warna, pasukan, dan sebagainya)

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	1.6 Pelajar dapat menuliskan namanya sendiri dan mengungkapkan pengenalan diri serta keluarganya secara lisan dan tulis.
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)

	berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan ber sastra dengan topik yang beragam
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	1.4 Pelajar dapat mengklasifikasi kosa kata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair/lagu)
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kata/Frasa kunci : kosa kata anggota tubuh, panca indra, eksplorasi lingkungan (lingkungan alam dan lingkungan buatan)</li> <li>● Topik/Konten Inti : Mengklasifikasi kosa kata</li> <li>● Penjelasan Singkat : Fokus pembelajaran ini adalah Pelajar mengidentifikasi kata – kata yang sering digunakan dan kata – kata baru yang didapat dari teks kemudian mengklasifikasikannya dalam kelompok kosa kata anggota tubuh dan panca indra.</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bernalar kritis : Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan yang sederhana.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Indra : alat pembantu untuk melihat (<u>mata</u>), alat pembantu untuk mengecap (<u>lidah</u>), alat pembantu untuk membau (<u>hidung</u>), alat pembantu untuk mendengar (<u>telinga</u>), dan alat pembantu untuk merasakan (indra peraba).</li> </ul>

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan ber sastra dengan topik yang beragam
----------------------------------	--

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	1.3 Pelajar dapat membuat simpulan sederhana dari teks naratif yang sesuai jangkauannya serta sesuai dengan minat Pelajar (beragam topik yang dapat ditawarkan pada siswa adalah panca indera dan anggota tubuh, peran diri dan anggota keluarga dalam lingkungan terdekat, benda hidup dan benda mati, cuaca dan siang malam dan perubahan waktu)
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kata/Frasa kunci : simpulan sederhana, teks naratif</li> <li>● Topik / Konten Inti : Membuat/menulis simpulan sederhana dari teks naratif</li> <li>● Penjelasan Singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar membuat/menulis simpulan sederhana berdasarkan informasi penting yang diperolehnya dari teks naratif. Sebelumnya, guru perlu mengidentifikasi bakat serta minat Pelajar untuk menyesuaikan teks naratif yang dapat dipilih oleh siswa.</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kreatif : Menghasilkan karya dan tindakan sesuai dengan minat dan kesukaannya,serta untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Simpulan : hasil menyimpulkan; kesimpulan</li> <li>● Teks naratif : teks yang tidak bersifat dialog, dan isinya merupakan suatu kisah sejarah, deretan peristiwa, dan sebagainya</li> </ul>

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan;
----------------------------------	--

<b>(CP)</b>	tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	1.2 Pelajar dapat memilih teks yang disukai terkait topik menjaga kesehatan diri dan menentukan informasi penting dari teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan) tersebut.
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kata/Frasa kunci : menentukan informasi penting, teks audiovisual, teks aural</li> <li>● Topik/Konten Inti : informasi penting</li> <li>● Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah menemukan dan menentukan informasi penting dari sebuah teks audiovisual dan teks aural. Kegiatan yang disarankan adalah pemberian pertanyaan – pertanyaan pemantik dari guru terkait isi teks.</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bernalar Kritis : Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan yang sederhana.</li> </ul>
<b>Glosarium</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● informasi : pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu</li> <li>● instruksi : perintah atau arahan (untuk melakukan pekerjaan atau melaksanakan tugas)</li> </ul>

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam
----------------------------------	---

kemampuan motorik halus, koordinasi otak, dan konsentrasinya. Pada kegiatan menulis, guru dapat berkeliling untuk memberikan bantuan dan mengingatkan peserta didik untuk mengoreksi postur tubuhnya. Pastikan peserta didik duduk tegak dengan posisi kaki rileks pada lantai, tubuh menghadap meja, kertas atau buku miring 30 hingga 40 derajat ke arah tangan yang menulis.

#### Membuat Kartu Nama

- Bagikan kertas karton yang telah dipotong-potong dengan ukuran lebih besar daripada kartu nama yang disematkan di dada peserta didik (bisa berukuran kertas A5, kurang lebih 6 x 8,5 cm).
- Minta peserta didik menulis namanya di salah satu sisi kartu tersebut.  
Peserta didik yang belum dapat menulis namanya boleh mencontoh tulisan nama yang terdapat pada kartu nama yang dipakainya.
- Pada sisi kartu yang lain, minta para peserta didik untuk menggambar benda (bisa mainan atau makanan) kesukaan mereka dan mewarnainya. Sebagai contoh, guru dapat menulis nama dan menggambar benda/makanan kesukaan di kartunya.

#### Berbicara

##### Memperkenalkan Diri di Depan Kelas

Secara bergiliran, minta peserta didik untuk menunjukkan kartu nama masing-masing di depan kelas. Minta peserta didik memperkenalkan namanya (beserta nama lengkap jika memang cukup waktu dan kondusif), juga benda kesukaannya yang telah digambar di bagian belakang kartu tersebut. Guru dapat memeragakan cara memperkenalkan diri dengan membacakan kartu namanya sendiri dan menceritakan benda/makanan kesukaannya yang digambar pada kartu tersebut.

##### Tip Pembelajaran: Berbicara dengan Jelas

Guru perlu membiasakan berbicara dengan volume suara yang baik dan artikulasi yang jelas. Peragaan berbicara dengan suara yang pelan dan menggumam. Lalu tanyakan kepada para peserta didik, apakah mereka mendengarnya? Berikan contoh bahwa volume yang cukup adalah yang dapat didengar oleh seluruh peserta didik, namun tidak berteriak.

##### Catatan

Pada kegiatan perkenalan ini, guru sebaiknya mementingkan keberanian peserta didik untuk berbicara ketimbang volume suara. Berikan apresiasi kepada peserta didik atas keberaniannya memperkenalkan diri kepada teman-teman sekelas. Pujilah benda kesukaan yang diperkenalkannya di depan kelas.

#### Membaca

##### Membaca Kata dan Suku Kata

- Minta peserta didik mengingat bunyi huruf yang telah dilafalkan pada kegiatan sebelumnya. Kemudian, ajak peserta didik berlatih membaca suku kata dengan kombinasi konsonan dan vokal 'o' dan 'i' pada poster di dinding kelas.
- Pada saat mengeja suku kata, beri penekanan pada bunyi huruf 'b' dan bunyinya ketika dirangkai dengan huruf 'o' dan 'i'.
- Lalu, minta peserta didik merangkai serta mengeja huruf dan suku kata pada frasa 'bola biru Boni'.

##### Membaca Kartu Kata

- Minta peserta didik membaca/mengeja ulang suku kata yang diawali dengan 'bo-' atau 'bi-'.
- Minta peserta didik mengenali suku kata 'bo-' atau 'bi-' pada setiap kata pada kartu kata.
- Buatlah tabel di papan tulis dengan dua kolom untuk 'bo-' dan 'bi-' seperti berikut.

Tabel 1.5 Contoh Tabel Pengelompokan Kata

'bo'	'bi'

- Guru memberikan satu kartu kata kepada setiap peserta didik dan meminta masing-masing untuk menempelkan setiap kartu kata pada kolom 'bo-' dan 'bi-', tergantung pada suku kata awal kata yang terdapat di kartu yang dipegangnya.
- Buat kegiatan membaca menyenangkan dan berilah penghargaan kepada setiap capaian peserta didik.

- Setelah membacakan cerita dan mengajak peserta didik membaca bersama, guru mendiskusikan pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.
- Guru dapat juga mengajukan pertanyaan lain. Misalnya, bola warna apa yang kalian miliki di rumah?
- Guru dapat memantulkan bola ke lantai, lalu mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Misalnya, bagaimana bunyinya saat memantul? Apakah bunyinya pelan atau keras?

#### **Tip Pembelajaran: Mengelaborasi Tanggapan Peserta Didik**

Gunakan respons peserta didik untuk membuat pertanyaan lanjutan guna membangun komunikasi pada hari pertama sekolah. Pada hari pertama ini, mungkin sebagian peserta didik masih malu dan menjawab dengan liris. Sapalah nama-nama peserta didik yang terlihat pasif, namun jangan paksa mereka untuk menjawab pertanyaan.

#### **Membaca**

Sebagian peserta didik mungkin dapat menyebutkan atau menyanyikan huruf 'a' hingga 'z', tetapi mereka belum tentu dapat mengenali bentuknya. Sering pula peserta didik dapat menyebutkan dan mengenali bentuk abjad, tetapi tidak dapat melafalkan bunyinya sehingga tidak dapat merangkainya dengan bunyi huruf lain untuk membentuk bunyi suku kata. Oleh karena itu, kegiatan mengenali bentuk dan melafalkan bunyi abjad sangat penting.

#### **Melafalkan Huruf Bersama-sama**

- Bacalah huruf secara berurut dengan menunjuk pada poster abjad di kelas atau kartu huruf. Tanyakan kepada para peserta didik, apakah mereka dapat melakukannya sendiri.
- Sebagai variasi, peserta didik dapat diminta untuk menyanyikan lagu abjad.
- Setelah itu, perkenalkan bunyi masing-masing abjad. Tunjukkan setiap abjad dan lafalkan bunyinya. Ajak peserta didik menirukannya.

#### **Mengidentifikasi Bentuk Huruf pada Deret Abjad**

- Tanyakan beberapa huruf kepada seorang peserta didik. Apabila ia belum dapat menjawab pertanyaan, tawarkan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Ajak peserta didik untuk membedakan bentuk huruf kapital dan huruf kecil.
- Peserta didik bisa diminta untuk bergantian menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh guru.
- Minta peserta didik untuk mengidentifikasi abjad pada kata-kata 'bola', 'biru', 'Boni', dan 'batu'.
- Lakukan kegiatan membaca huruf ini secara rutin setiap sebelum memulai pembelajaran Bahasa Indonesia, hingga seluruh peserta didik mengenali bunyi serta bentuk huruf kapital dan huruf kecil.

#### **Inspirasi Kegiatan Perancah untuk Peserta Didik yang Belum Lancar Membaca**

Peserta didik yang belum dapat mengidentifikasi abjad dan mengeja suku kata perlu didampingi secara khusus. Petakan peserta didik yang belum lancar membaca dan ajaklah berkegiatan secara terpisah. Saat temantemannya menulis, peserta didik yang belum lancar membaca dapat didampingi untuk mengenali abjad dengan bantuan gambar pada kartu kata dan kartu huruf.

Pada hari-hari pertama bersekolah, guru mungkin belum dapat mengenali peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi huruf pada poster huruf. Setelah beberapa waktu berjalan, barulah guru dapat melakukan pemetaan dan menuliskan nama-nama peserta didik berdasarkan kemampuan mereka mengenali huruf. Catat kemampuan para peserta didik dalam mengenali huruf untuk memastikan bahwa masing-masing akan memperoleh bantuan yang tepat pada kegiatan berikutnya.

#### **Tip Pembelajaran: Melatih Pelafalan Bunyi Huruf dengan Benar**

Biasakan peserta didik siswa melafalkan bunyi huruf dengan benar. Anda dapat memeragakan pelafalan huruf dengan benar dan mengajak peserta didik menirukannya. Sambil bermain, ajak para peserta didik melakukan berbagai eksperimen dengan alat ucap. Misalnya melafalkan huruf dengan berbagai bentuk bibir, dengan bibir tertutup, rahang terkatup, dan lidah tak bergerak. Ingatlah untuk menghargai upaya yang telah mereka lakukan.

**Catatan:** Beberapa peserta didik mungkin sulit melafalkan bunyi huruf tertentu. Bisa jadi penyebabnya adalah kebiasaan orang dewasa di sekitar mereka. Apabila hal itu terjadi, hindarilah mengolok-olok atau mengkritik peserta didik yang bersangkutan di hadapan teman-temannya. Namun, apabila guru menemukan permasalahan klinis terkait fungsi alat ucap yang menyebabkan peserta didik tidak dapat melafalkan huruf dengan tepat, guru perlu berkonsultasi dengan kepala sekolah, orang tua, atau pakar terkait.

#### **Menulis**

#### **Tip Pembelajaran: Membiasakan Postur Tubuh yang Baik Saat Menulis**

Guru perlu memastikan bahwa setiap peserta didik menulis dengan postur tubuh yang baik untuk melatih

Meningkatkan kemampuan siswa tentang membaca suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-'.  
Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis nama sendiri

### RTANYAAN PEMANTIK

Pernahkah kalian mendengar suara "Duk! Duk!"?  
Biasanya, apa yang berbunyi "Duk! Duk!"?  
Bagaimana Cara Merawat Indera Pendengar?

### PERSIAPAN BELAJAR

Pada hari-hari pertama di kelas satu, peserta didik mungkin merasa belum nyaman bersekolah. Oleh karena itu, guru perlu membuat suasana belajar yang menyenangkan pada masa peserta didik beradaptasi dan berkenalan dengan teman-teman barunya. Membacakan cerita bergambar merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan dan membuat peserta didik nyaman.

#### Tip Pembelajaran: Membuat Peserta Didik Nyaman Pada Hari Pertama

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyapa para peserta didik agar mereka nyaman pada hari pertama di kelas satu. Guru dapat bertanya, apakah mereka senang mendengarkan cerita. Untuk membantu mengingat nama peserta didik, guru dapat membuat kartu nama yang disematkan pada baju masing-masing peserta didik. Guru juga dapat membuat papan nama di kelas yang berisi nama-nama peserta didik. Tunjukkan bahwa nama pada kartu nama mereka sama dengan nama yang ditempel pada papan nama di kelas.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas ( menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran ).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

##### Kegiatan Inti

##### Menyimak

Kebiasaan dan tata cara menyimak perlu diperkenalkan kepada peserta didik kelas satu. Guru dapat memperkenalkan kode bunyi berupa alat tertentu (misalnya lonceng atau alat musik sederhana atau mainan yang mengeluarkan bunyi) atau lagu. Kode bunyi ini menjadi penanda bahwa peserta didik harus berkumpul di tengah kelas untuk mendengarkan buku dibacakan atau menyimak cerita guru dan teman.

#### Tip Pembelajaran: Memperkenalkan Tata Cara Menyimak

Diskusikan tata cara menyimak cerita dengan peserta didik. Misalnya, apakah peserta didik boleh berbicara selama cerita dibacakan? Apakah peserta didik boleh langsung memberikan komentar atau bertanya saat menyimak cerita yang dibacakan? Bagaimana cara meminta izin untuk bertanya?

#### Membacakan Cerita "Duk! Duk!"

- a. Sebelum membacakan cerita "Duk! Duk!" tunjukkan sampul cerita kepada peserta didik. Bacakan judul cerita. Tanyakan kepada peserta didik mengapa judulnya "Duk! Duk!". Bunyi apakah itu? Lalu, mintalah peserta didik mengamati gambar pada sampul tersebut. Kira-kira, gambar apakah itu? Apa hubungannya dengan bunyi 'Duk! Duk!'?
- b. Bacakan buku kepada peserta didik sambil menunjuk setiap kata. Berikan jeda yang cukup setelah membaca setiap kalimat, demi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar.
- c. Seusai membaca, mintalah peserta didik untuk bersama-sama menirukan guru membaca.
- d. Kegiatan menyimak akan melatih daya konsentrasi para peserta didik dan membiasakan mereka dengan aturan bersama. Kegiatan pembiasaan ini tidak dinilai.

#### Tip Pembelajaran: Sikap Tubuh Saat Menyimak

Kebiasaan menyimak perkataan orang lain dengan baik dapat dibangun melalui sikap tubuh. Guru perlu membiasakan peserta didik untuk menghadapkan tubuh kepada orang yang berbicara, mendengarkan dengan saksama, serta menghadapkan wajah dan tatapan mata ke arah orang yang berbicara.

## MODUL AJAR Bahasa Indonesia MI

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	JUM'YATIN, S. Ag
Instansi	:	MIN 2 BOJONEGORO
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	Bahasa Indonesia
Mata Pelajaran	:	A / 1
Fase / Kelas	:	Bunyi Apa?
Bab 1	:	Bunyi dan Panca indra
Tema	:	6 Minggu
Alokasi Waktu	:	

#### B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi huruf.
- Peserta didik dapat membaca suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-'.
- Peserta didik dapat menulis nama sendiri

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

#### D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani
- Buku lain yang relevan
- Kartu huruf;
- Kartu kata;
- Kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', 'bo-';
- Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi yang bertema pancaindra.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

#### F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

#### G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

### KOMPONEN INTI

#### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang bunyi dan pancaindra secara lisan, peserta didik dapat mengenali abjad, merangkai suku kata yang diawali huruf 'b', menulis huruf 'B' dan 'b,' serta menulis namanya sendiri.

##### Capaian Pembelajaran :

###### Membaca:

- Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi huruf.

###### Menulis:

- Menuliskan kata-kata yang sering ditemui.

###### Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

###### Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada kata dan suku kata yang sering ditemui.

#### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali bentuk dan bunyi huruf.

<b>Glosarium</b>	<b>Tanggapan : sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)</b> <b>Konteks : situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian</b>
------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN KUNCI (yang direkomendasikan untuk dibuat perangkatnya) pada Fase A adalah tujuan pembelajaran bertanda \* yaitu : 1.1, 1.5, 2.3 dan 2.6**

<b>Profil Pelajar</b> <b>Pancasila</b>	Akhlaq kepada manusia : Mengenal perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif. Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.
<b>Glosarium</b>	Santun : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya); sabar dan tenang; sopan
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	1.10 Pelajar dapat memberikan tanggapan atas komentar orang lain sesuai dengan konteksnya. (Tanggapan didasarkan pada topik cuaca dan siang malam)
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci,</b> <b>Topik/Konten Inti,</b> <b>Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kata/Frasa Kunci : tanggapan, komentar, konteks</li> <li>● Topik/Konten Inti : Memberikan tanggapan atas komentar orang lain sesuai konteksnya</li> <li>● Penjelasan Singkat : Fokus pembelajaran ini adalah Pelajar belajar untuk memberikan tanggapan atas komentar yang diberikan orang lain sesuai konteksnya/relevan</li> </ul>
<b>Profil Pelajar</b> <b>Pancasila</b>	Akhlaq kepada manusia : Mengenal perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif. Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.

<b>Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran Inl, Pelajar belajar untuk memperjelas pemahamannya sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru, teman, dan orang dewasa di sekitarnya dengan menggunakan kata tanya yang dikuasainya.</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	Bermalar kritis : Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai diri dan lingkungan sekitarnya.
<b>Glosarium</b>	<p>Apa : kata tanya untuk menanyakan nama (jenis, sifat) sesuatu</p> <p>Mengapa : kata tanya untuk menanyakan sebab, alasan, atau perbuatan</p>

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	1. 9 Pelajar dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya dengan suara yang keras dan jelas namun santun. (Pertanyaan terkait dengan topik cuaca dan siang malam)
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kata/Frasa Kunci : jawaban, santun</li> <li>● Topik/Konten Inti : Menjawab pertanyaan yang diajukan orang lain</li> <li>● Penjelasan Singkat : Fokus pembelajaran ini adalah Pelajar belajar untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru, teman, dan orang dewasa di sekitarnya dengan suara yang keras dan jelas namun santun.</li> </ul>

<b>Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Topik/Konten Inti : menceritakan ulang</li> <li>● Penjelasan Singkat : Fokus pembelajaran ini, Pelajar belajar untuk memilih sebuah cerita yang menarik baginya kemudian menceritakan ulang dengan menggunakan kata – kata sendiri, bisa juga obyek cerita bersumber dari pengalaman sehari – seharinya, namun guru perlu membimbing agar siswa menceritakan pengalaman yang menarik dan menyenangkan bagi dirinya.</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	Kreatif : Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
<b>Glosarium</b>	-

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	1.8 Pelajar dapat menggunakan kata tanya "apa" dan "mengapa" untuk memperjelas pemahaman terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru, teman, dan orang dewasa di sekitarnya. (Topik yang disarankan adalah cuaca dan siang malam).
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti,</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kata/Frasa kunci : kata tanya, memperjelas pemahaman, penjelasan</li> <li>● Topik/Konten Inti : Menggunakan kata tanya "Apa" dan "Mengapa"</li> </ul>

<b>Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kata/Frasa Kunci : menuliskan nama, perkenalan diri, keluarga</li> <li>● Topik/Konten Inti : menuliskan namanya sendiri dan mengungkapkan perkenalan diri serta keluarganya</li> <li>● Penjelasan Singkat : Fokus pembelajaran ini, Pelajar belajar menuliskan kata sederhana yaitu namanya sendiri sekaligus menggunakannya untuk ungkapan perkenalan diri dan keluarganya</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	Berkebhinekaan global : Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.
<b>Glosarium</b>	Istilah kekerabatan dalam keluarga, seperti : Ayah, Ibu, Kakak, Adik, Nenek, Kakek, Paman, Tante

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	1.7 Pelajar dapat menceritakan ulang sebuah cerita atau pengalamannya sehari – hari disertai penggunaan waktu (nama hari dan bulan) secara lisan atau tulis.
<b>Perkiraan Jumlah Jam</b>	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
<b>Kata/Frasa Kunci,</b>	● Kata/Frasa Kunci : menceritakan ulang, cerita atau pengalaman sehari - hari

### Mengamati



#### Sibuk (KBBI):

1. banyak yang dikerjakan: *ayah tidak dapat hadir karena beliau sedang — hari ini*
2. giat dan rajin (mengerjakan sesuatu): *dia sedang — mengatur perjalanannya*
3. penuh dengan kegiatan (misalnya orang yang lalu-lalang, mobil-mobil bersimpang siur): *pasar itu — sekali; jalan raya sedang —*

### Mengamati Gambar “Pagi yang Sibuk”

- a. Bacakan judul gambar “Pagi yang Sibuk”. Tanyakan kepada para peserta didik, di mana mereka mendengar kata ‘sibuk’? Biasanya, apa yang sibuk?  
Apa kira-kira arti ‘pagi yang sibuk’? Mengamati gambar sekilas, kira-kira apa maksudnya ‘pagi yang sibuk’?
- b. Beri waktu kepada mereka untuk mengamati gambar. Setelah itu, ajukan pertanyaan yang ada di Buku Siswa. Tentu, guru dapat memberikan pertanyaan lain yang relevan dan mengembangkan pertanyaan baru dari jawaban-jawaban peserta didik.

### Menirukan dan Melakukan

#### Mencocokkan Bunyi Binatang

- a. Minta peserta didik menebak huruf depan dari setiap bunyi-bunyian yang terdapat pada Buku Siswa. Guru juga dapat mengajak peserta didik melafalkan bunyi-bunyian tersebut bersama-sama.
- b. Minta peserta didik menunjuk binatang sesuai dengan bunyinya.

### Berbicara

#### Mendiskusikan Bunyi di Sekitar

- a. Ajak peserta didik berjalan-jalan di sekitar sekolah untuk mengenal lingkungan sekolah. Sebelum keluar dari kelas, katakan kepada para peserta didik bahwa mereka akan mengenal ruangan-ruangan yang ada di sekolah. Selain itu, mereka harus mendengarkan bunyi-bunyian yang ada di lingkungan sekolah.
- b. Saat kembali ke kelas, berdiskusilah dengan para peserta didik. Tanyakan, bunyi apa saja yang mereka dengar tadi? Bunyi apa yang baru sekali ini mereka dengar? Bunyi apa yang sama dengan bunyi yang ada di rumah mereka?
- c. Kemudian, diskusikan pertanyaan dalam Buku Siswa: bunyi apa yang mereka dengar pada siang dan malam hari? Bunyi apa yang dapat mereka dengar dari gambar-gambar yang ada di Buku Siswa?
- d. Ingatkan peserta didik untuk menaati aturan berbicara yang telah disepakati pada kegiatan menyimak.
- e. Kegiatan menirukan bunyi binatang ini melatih tanggapan peserta didik terhadap gambar. Kegiatan ini tidak dinilai.

#### Kesalahan Umum

Guru sebaiknya tidak memaksa peserta didik untuk memahami satu jenis bunyi binatang dalam Bahasa Indonesia, seperti yang tercantum di Buku Siswa. Karena ada kemungkinan, peserta didik mengenali bunyi yang lain (untuk binatang yang sama) dalam bahasa daerahnya. Oleh karena itu, penting untuk tetap menggunakan bahasa daerah di kelas. Bahasa daerah atau bahasa ibu yang digunakan peserta didik di rumah merupakan kunci untuk mempelajari kosakata Bahasa Indonesia.

### Menyimak

	pembelajaran.			
11	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
12	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab 1.			

**Tabel 1.10 Contoh Refleksi Guru di Bab 1**

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 1 ini:  
.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:  
.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:  
.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:  
.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:  
.....

#### H. ASESMEN / PENILAIAN

##### Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini. Kegiatan pada bab 1 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

**Tabel 1.2 Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf (Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)**

Nama Peserta Didik	Dapat Menyebutkan 5 Huruf Nilai = 1	Dapat Menyebutkan 5 - 12 Huruf Nilai = 2	Dapat Menyebutkan Lebih dari 12 Huruf Nilai = 3	Dapat Menyebutkan Semua Huruf Nilai = 4
Haidar				

1: Kurang      2: Cukup      3: Baik      4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:  
Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi huruf.

**Tabel 1.3 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis Guru pun dapat menyesuaikan kegiatan ini dengan ragam kemampuan menulis peserta didik.**

Kegiatan Perancah untuk Peserta Didik yang Belum Lancar Menulis	Kegiatan untuk Peserta Didik yang Telah Dapat Menulis Namanya Sendiri	Kegiatan Pengayaan untuk Peserta Didik yang Telah Lancar Menulis Namanya Sendiri
Peserta didik menulis namanya dengan meniru	Peserta didik menulis namanya secara mandiri.	Peserta didik dapat menuliskan nama lengkapnya secara mandiri.

6	Dayu			
7	Melisa			
8	Doni			
dst.				

1: Kurang                      2: Cukup                      3: Baik                      4: Sangat Baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir Bab 1 ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

**B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan**

**Tabel 1.9 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 1**

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menyepakati tata cara menyimak dan berbicara yang baik dengan peserta didik.			
7	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan perancah dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
9	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam			

<https://literacycloud.org/stories/309-i-likeyour-way/> dan selanjutnya dapat disimpan luring.

Guru perlu memberikan petunjuk kepada orang tua tentang cara membantu peserta didik mengisi Jurnal Membaca ini.

Jurnal Membaca

Nama: \_\_\_\_\_

Judul Buku: \_\_\_\_\_

Nama Penulis: \_\_\_\_\_

Nama Ilustrator: \_\_\_\_\_

Apakah kamu suka buku ini?

Warnai salah satu.

Gambarkan kejadian yang paling kamu sukai di buku ini.

### Membaca

#### Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu terpacu dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui. Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca.

Cetaklah kata-kata tersebut pada kartu-kartu.

Anda juga dapat menulisnya di lembaran karton yang dipotong-potong membentuk kartu. Tunjukkan kata-kata tersebut kepada para peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini pada kamus dinding kelas. Apabila kondisinya memungkinkan, kartu-kartu tersebut dapat diperbanyak dan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca untuk digunakan di rumah. Berikan panduan kepada orang tua/wali untuk menunjukkannya kepada peserta didik di rumah setiap hari.



## G. REFLEKSI

### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab 1 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
  - a. Mengenali bentuk dan bunyi huruf.
  - b. Membaca suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-'.
  - c. Menulis nama sendiri.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengenali huruf, membaca suku kata, dan menulis nama sendiri pada tabel berikut.

**Tabel 1.8 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 1**

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Mengenali Huruf	Membaca Suku Kata	Menulis Nama Sendiri
1	Haidar			
2	Halwa			
3	Said			
4	Martin			
5	Ahmad			

### Membaca

#### Membaca Kartu Kata

- Guru meminta peserta didik membaca/mengeja ulang suku kata yang diawali dengan 'ba-', 'bu-', dan 'be-'.
- Guru meminta peserta didik mengenali suku kata 'ba-', 'bu-', atau 'be-' pada setiap kata pada kartu kata.

### Berbicara

#### Mendiskusikan Kata Baru: Sibuk

- Minta peserta didik mengamati gambar dan mendiskusikan adegan atau kejadian yang terdapat pada gambar tersebut.
- Dari kedua gambar tersebut, mana yang lebih ramai/sibuk? Mengapa? Kapan latar kejadian pada gambar tersebut? Pagi, siang, sore, atau malam hari?
- Kegiatan mendiskusikan gambar ini melatih tanggapan lisan peserta didik terhadap gambar yang diamatinya. Kegiatan ini tidak dinilai.

#### Inspirasi Kegiatan Bersama Orang Tua

Tulislah surat pemberitahuan kepada orang tua/wali bahwa peserta didik telah belajar tentang bunyi-bunyian dan huruf 'b'.

- ✓ Mintalah orang tua untuk mengajak peserta didik keluar rumah pada pagi hari dan mendengarkan bunyi-bunyian yang ada di sekitar rumah. Mintalah orang tua mencatat bunyi-bunyian itu untuk diceritakan peserta didik di sekolah.
- ✓ Mintalah orang tua untuk menempelkan kartu nama pada benda-benda yang diawali dengan huruf 'b' di rumah.

#### Kegiatan Penutup

- Guru menunjukkan kartu bertuliskan 'bola', 'biru', 'buku', 'baju', 'batu', dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.
- Guru mengatakan bahwa peserta didik harus menghafalkan lima bentuk kata tersebut karena guru akan menunjukkannya setiap hari.
- Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita "Duk! Duk!" dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut.
- Guru memberikan pesan penutup tentang permainan di rumah yang bisa dilakukan dengan bola dan mengingatkan peserta didik untuk bermain bola dengan aman di rumah.
- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

## F. JURNAL MEMBACA

### Jurnal Membaca

Pastikan peserta didik membaca setiap hari. Pada kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran setiap hari, guru dapat membacakan buku pengayaan fiksi dan nonfiksi bergambar yang terkait dengan tema pembelajaran. Apabila buku dengan tema terkait tidak tersedia, guru dapat membacakan buku apa saja yang sesuai dengan minat dan jenjang peserta didik.

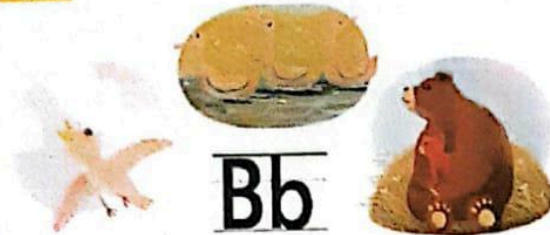


Saat ini buku pengayaan tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh dengan cuma-cuma. Guru dapat memperkenalkan buku-buku tersebut kepada peserta didik dan keluarganya di rumah. Buku yang disarankan di Buku Siswa, *Aku Suka Caramu*, dapat diakses dari laman

### Membaca Teks Informasi: Pancaindra

- Guru membaca teks "Pancaindraku", lalu meminta peserta didik menirukannya.
- Saat peserta didik menirukan membaca teks, guru menunjuk setiap kata pada kalimat dan tanda titik yang mengakhiri kalimat tersebut.

### Menulis



### Menulis Huruf 'B' dan 'b'

Perbanyaklah salinan lembar kerja menulis huruf 'B' dan 'b' pada lampiran buku ini, kemudian bagikan kepada peserta didik. Minta peserta didik menebalkan huruf 'B' dan 'b' pada lembar kerja tersebut.

### Memegang Pensil dengan Benar

Melatih peserta didik untuk memegang pensil dengan benar sangat penting bagi keterampilan motorik halus. Guru perlu memberikan bimbingan secara individual bagi setiap peserta didik untuk menulis dengan cara menggenggam pensil dan postur tubuh yang benar.

- Pensil digenggam dengan ibu jari dan jari telunjuk. Jari tengah menyangga jari telunjuk ketika menggenggam pensil (lihat gambar).

Gambar 1.1 Cara Memegang Pensil dengan Benar



Gambar 1.2 Cara Menggenggam Pensil yang Salah



- Keterampilan menggunakan tiga jari tersebut dapat dilatih dengan cara menulis mempergunakan pensil yang agak pendek. Setelah terampil, barulah peserta didik diberi pensil yang lebih panjang.
- Peserta didik dapat dilatih menggunakan alat tulis berbagai ukuran, misalnya pensil warna dan krayon untuk mewarnai gambar.
- Cara memegang pensil berikut adalah cara yang salah. Berikan bimbingan individual apabila peserta didik melakukannya.

### Tip Pembelajaran: Menulis Huruf dengan Arah yang Benar

Guru perlu membiasakan peserta didik menulis dengan arah yang benar. Ajak peserta didik mengamati titik tebal pada ujung huruf untuk memulai arah menulisnya, kemudian menulis dengan mengikuti arah panah. Arah menulis yang benar penting bagi perkembangan motorik halus peserta didik. Namun demikian, wajar apabila peserta didik kelas satu belum terbiasa menulis dengan arah yang benar dan belum tepat garis. Pada minggu-minggu awal kelas satu, pembiasaan menulis perlu dilakukan dengan tanpa tekanan agar tidak menghambat proses adaptasi peserta didik.

### Inspirasi Kegiatan Perancah: Persiapan Menulis Huruf

Peserta didik yang belum dapat menulis dengan meniru huruf perlu dilatih menulis dengan menelusuri beragam bentuk. Guru dapat melatih keterampilan lengan, pergelangan tangan, dan jari peserta didik dengan menggendakan lembar latihan menulis bentuk pada Buku Guru ini, lalu meminta peserta didik yang harsanekutan menelusuri bentuk-bentuk tersebut dengan arah yang benar.

### Kesalahan Umum

Huruf sering diperkenalkan nama dan bentuknya saja; tidak dengan bunyinya. Misalnya huruf 'b' diperkenalkan sebagai 'be' sehingga peserta didik sering kali tidak paham, mengapa kombinasinya dengan huruf 'a' menjadi 'ba'; bukan 'bea'. Karena itu, guru sebaiknya selalu memperkenalkan bentuk huruf, nama, dan bunyi setiap huruf kepada para peserta didik agar mereka mampu merangkainya dengan bunyi huruf yang lain.



**Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:**  
Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

**Tabel 1.7 Contoh Rubrik Penilaian Membaca Suku Kata**  
Contoh Rubrik Penilaian Membaca Suku Kata  
(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Dengan Bimbingan, Peserta Didik Mengenali Salah Satu dari Bentuk dan Bunyi Huruf 'b', 'a', 'u', 'e'	Dengan Bimbingan, Peserta Didik Mengenali Bentuk dan Bunyi Huruf 'b', 'a', 'u', 'e'	Peserta Didik Dapat Mengenali dan Membaca Suku Kata ba-, 'bu-', dan 'be-' dalam Kata	Peserta Didik Dapat Mengenali dan Membaca Kata-Kata yang Mengandung Suku Kata ba-, 'bu-', dan 'be-
	Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



**Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:**  
Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada kata dan suku kata yang sering ditemui.

## I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Guru membawa aneka benda untuk diraba dan dicium peserta didik. Apa perbedaan benda-benda tersebut? Dapatkah peserta didik menebak nama benda dengan mata tertutup?

### Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP

## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

nama yang telah dibuat guru.		
(Daftar nama peserta didik)	(Daftar nama peserta didik)	(Daftar nama peserta didik)

**Tabel 1.4 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Nama Sendiri**  
**Contoh Rubrik Penilaian Menulis Nama Sendiri**  
 (Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Peserta Didik Belum Dapat Meniru Nama yang Telah Dibuat Guru Nilai = 1	Peserta Didik Mampu Menulis Namanya dengan Meniru Nama yang Telah Dibuat Guru Nilai = 2	Peserta Didik Mampu Menulis Namanya Secara Mandiri Nilai = 3	Peserta Didik Mampu Menulis Nama Lengkapnya Secara Mandiri Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



**Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:**  
 Menuliskan kata-kata yang sering ditemui.

Buatlah tabel di papan tulis dengan dua kolom untuk 'bo-' dan 'bi-' seperti berikut.

**Tabel 1.5 Contoh Tabel Pengelompokan Kata**

'bo'	'bi'

**Tabel 1.6 Contoh Rubrik Penilaian Membaca Suku Kata**  
**Contoh Rubrik Penilaian Membaca Suku Kata**  
 (Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Dengan Bimbingan, Peserta Didik Mengenali Salah Satu dari Bentuk dan Bunyi Huruf 'b', 'o', dan 'i' Nilai = 1	Dengan Bimbingan, Peserta Didik Mengenali Bentuk dan Bunyi Huruf 'b', 'o', dan 'i' Nilai = 2	Peserta Didik Dapat Mengenali dan Membaca Suku Kata 'bo-' dan 'bi-' dalam Kata Nilai = 3	Peserta Didik Dapat Mengenali dan Membaca Kata-Kata yang Mengandung Suku Kata 'bo-' dan 'bi-' Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

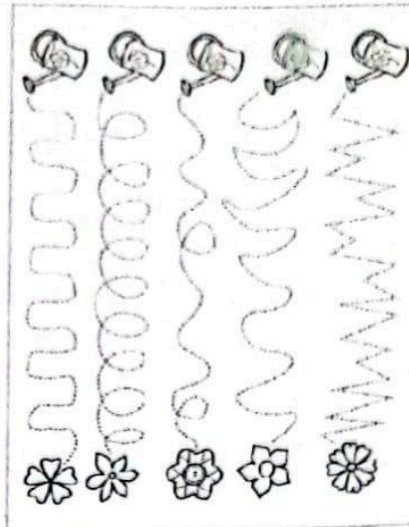
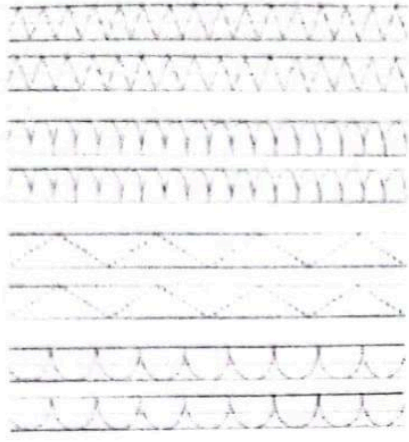
3: Baik

4: Sangat Baik

Petunjuk!

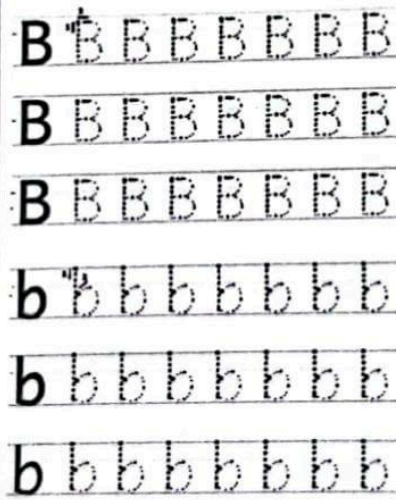
Bab 1

Meneikuti Garis



Menulis 'B' dan 'b'

Bb



Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi yang bertema pancaindra
- Buku Siswa, *Aku Suka Caramu*, dapat diakses dari laman <https://literacycloud.org/stories/309-i->